

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset perbankan syariah, total pembiayaan perbankan syariah, dan *Green Sukuk* terhadap tingkat emisi karbon di Indonesia pada periode Triwulan I 2018 sampai dengan Triwulan IV 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan, dan Climate TRACE. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial total aset perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dengan nilai probabilitas sebesar 0,0148 ($< 0,05$). Total pembiayaan perbankan syariah juga berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dengan nilai probabilitas sebesar 0,0157 ($< 0,05$). Sementara itu, *Green Sukuk* tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dengan nilai probabilitas sebesar 0,0656 ($> 0,05$). Secara simultan, total aset perbankan syariah, total pembiayaan perbankan syariah, dan *Green Sukuk* berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon. *Nilai Adjusted R-squared* sebesar 0,873856 (87,39%) menunjukkan bahwa variasi emisi karbon dapat dijelaskan oleh total aset perbankan syariah, total pembiayaan perbankan syariah, dan *Green Sukuk* sebesar 87,39%, sedangkan sisanya 12,61% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan statistik antara perkembangan sektor keuangan syariah dan emisi karbon selama periode penelitian, namun tidak dapat diartikan sebagai hubungan sebab-akibat secara langsung.

Kata Kunci: Total Aset Perbankan Syariah, Total Pembiayaan Perbankan Syariah, *Green Sukuk*, Emisi Karbon.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of total Islamic banking assets, total Islamic banking financing, and Green Sukuk on carbon emissions in Indonesia from the first quarter of 2018 through the fourth quarter of 2024. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Finance, and Climate TRACE. The analysis method used is multiple linear regression, assisted by EViews 12. The results show that, when analyzed individually, total Islamic banking assets have a significant effect on carbon emissions with a p-value of 0.0148 (< 0.05). Total Islamic banking financing also has a significant effect on carbon emissions with a p-value of 0.0157 (< 0.05). Meanwhile, Green Sukuk does not have a significant effect on carbon emissions with a p-value of 0.0656 (> 0.05). Collectively, total Islamic banking assets, total Islamic banking financing, and Green Sukuk have a significant effect on carbon emissions. The adjusted R-squared value of 0.873856 (87.39%) indicates that 87.39% of the variation in carbon emissions can be explained by total assets of Islamic banking, total financing of Islamic banking, and Green Sukuk, while other factors outside the research model explain the remaining 12.61%. The findings of this study indicate a statistical relationship between the development of the Islamic finance sector and carbon emissions during the study period; however, this cannot be interpreted as a direct cause-and-effect relationship.

Keywords: *Islamic Banking Total Assets, Islamic Banking Total Financing, Green Sukuk, Carbon Emissions.*